

ABSTRAK

Ainul Husni Fitriah 2021. **ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIK DITINJAU DARI *SELF REGULATED LEARNING***. Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan literasi matematik peserta didik pada materi bangun ruang sisi datar yang ditinjau dari *self regulated learning*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengisian angket *self regulated learning*, tes kemampuan literasi matematik, dan wawancara. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan soal tes kemampuan literasi matematik yang mengadopsi dari soal PISA dan angket yang digunakan adalah hasil modifikasi dari Saepullah, untuk instrument yang digunakan telah dinyatakan valid oleh para ahli. Sumber data yang digunakan bertempat di SMP Terpadu Riyadlul Ulum Wadda'wah Putri, pelaku dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII B yang memiliki keenam indikator literasi matematik berdasarkan hasil pengerjaan soal tes dan hasil jawabannya paling tepat diantara peserta didik yang mengerjakan soal serta mampu berkomunikasi dengan baik. Aktivitas yang dilakukan adalah pengisian angket *self regulated learning* dan tes kemampuan literasi matematik dengan *think aloud* dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Simpulan dari penelitian ini adalah, subjek dengan *self regulated learning* yang tinggi (S3) memiliki indikator inisiatif dan motivasi belajar intrinsik yang baik, kemampuan mendiagnosa kebutuhan belajar, mampu memilih dan menetapkan target/tujuan belajar, memandang kesulitan sebagai tantangan, mampu memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan, mampu mengevaluasi proses dan hasil belajar, memiliki *self efficacy* yang baik. Sedangkan untuk subjek dengan *self regulated learning* rendah (S27) tidak memiliki indikator-indikator tersebut. Untuk kemampuan literasi matematik kedua subjek penelitian memiliki keenam indikator literasi matematik namun terdapat beberapa perbedaan, kedua subjek mampu mengkomunikasikan permasalahan dengan cara tertulis namun informasi yang dituliskan oleh S27 tidak selengkap S3, mampu mengubah masalah dalam dunia nyata ke dalam kalimat matematika, mampu mempresentasikan suatu objek dengan bentuk representasi gambar, mampu menggunakan strategi untuk memecahkan masalah dengan memilih strategi dalam menyelesaikan masalah namun untuk menjawab pertanyaan kedua yaitu mencari panjang rusuk kubus S27 tidak mengetahui rumus apa yang harus dipakai, mampu menggunakan operasi dan bahasa symbol, bahasa formal dan bahasa teknis, mampu menalar dan memberikan pendapat (berargumen)

Kata Kunci: Kemampuan Literasi Matematik, *Self Regulated Learning*